BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut definisi yang dikemukakan oleh Djalaludin Rahmat bahwasannya metode penelitian deskriptif adalah:

> "Memaparkan situasi atau peristiwa, mengumpulkan informasi actual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada, mengidentifikasikan masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku, membuat perbandingan atau evaluasi dan menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana keputusan pada waktu yang akan datang". (Rahmat, 1998:25).

Penelitian deskriptif ini mengamati objeknya, menjelajahi dan menemukan pengetahuan-pengetahuan sepanjang proses penelitian lebih jauh dan lebih dalam khususnya Pola Komunikasi Komunitas Kerang Ajaib *Photography* Dalam Mempertahankan Solidaritas Anggotanya.

Berdasarkan definisi diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa desain penelitian merupakan rencana dan struktur penyelidikan terhadap pengumpulan data sehingga dapat menjawab pertanyaan dalam penelitian.

Dalam melakukan penelitian diperlukan perancangan dan perencanaan. Maka peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menetapkan judul yang akan diteliti, sehingga dapat diketahui apa yang akan diteliti dan menjadi masalah dalam penelitian. Dalam penelitian ini penulis

mengambil judul Pola Komunikasi Komunitas Kerang Ajaib Photography Dalam Mempertahankan Solidaritas Anggotanya.

2. Menetapkan masalah-masalah yang akan dianalisis terhadap suatu kehidupan masyarakat. Dalam penelitian ini menjadi rumusan masalah adalah :
   a. Proses komunikasi
   b. Hambatan komunikasi
   c. Arus Pesan
3. Memilih teknik pengumpulan data

   Teknik pengumpulan data yang digunakan daam penelitian ini menggunakan 2 cara yaitu pengumpulan data melalui penelitian lapangan seperti wawancara, observasi, dokumentasi dan penelitian kepustakaan atau data yang diperoleh dari sumber lain, seperti buku, literature, ataupun catatan-catatan perkuliahan.

Dalam desain penelitian ini, peneliti melakukan suatu penelitian dengan pendekatan studi deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat efek yang terjadi, atau tentang kecenderungan yang tengah berlangsung.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.2.1 Studi Pustaka

Studi pustaka adalah proses umum yang dilakukan peneliti dalam upaya menemukan teori. menyediakan informasi tentang penelitian- penelitian yang sudah pernah ada yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Disini peneliti menggunakan studi pustaka dengan mencari berbagai data sebagai pendukung dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu dengan menggunakan Referensi buku, Skripsi terdahulu, dan Pencarian di Internet (*Internet Searching*). Akhirnya, dengan menggunakan studi pustaka tersebut dapat membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

3.2.2 Studi Lapangan

Studi lapangan dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang valid dan factual sebagaimana yang diharapkan berkenaan dengan yang dilakukan mencakup beberapa cara sebagai berikut:

1. Wawancara Mendalam atau *in-depth interview*

   Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai orang yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interview*) sebagai orang yang memberikan atas pernyataan itu". (Koentjaraningrat:1996).

   Menurut Subana yang dikutip oleh Riduwan (2005: 29), mengatakan bahwa:

   > "Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah responden sedikit. Ada beberapa faktor yang akan mempengaruhi arus informasi

dalam wawancara, yaitu: pewawancara, responden, pedoman wawancara, dan situasi wawancara. ”

Wawancara dapat beberapa kali dilakukan untuk mendapatkan data-data yang benar-benar aktual. Seperti juga dalam metode penelitian lainnya, kualitatif sangat bergantung dari data dilapangan dengan melihat fakta-fakta yang ada. Data yang terus bertambah dimanfaatkan untuk verifikasi teori yang timbul dilapangan kemudian terus menerus disempurnakan selama penelitian berlangsung.

Wawancara membantu peneliti dalam memperoleh data yang menjadi minat peneliti. Dalam membantu peneliti dalam melakukan wawancara diperlukan pedoman wawancara yang berisikan garis besar pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada informan. Pedoman wawancara ini dapat berkembang pada saat di lapangan sesuai kebutuhan data dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.

Informan diajukan dengan berbagai pertanyaan wawancara dari peneliti sebagai upaya untuk mendapatkan informasi yang akurat. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data dilapangan secara jelas dengan melibatkan langsung informan yang merupakan bagian didalamnya sebagai sumber informasi.

2. Observasi

Observasi digunakan untuk mendapatkan data hasil pengamatan. Observasi penting dilakukan agar dalam penelitian tersebut data-data yang

diperoleh dari wawancara dan sumber tertulis dapat di analisis nantinya dengan melihat kecenderungan yang terjadi melalui proses dilapangan.

Pada pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi partisipan. Dimana, melalui observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan individu yang diamati langsung ke lapangan dengan melihat dan mengamati individu-individu yang menjadi informan pada penelitian ini. Sambil melakukan pengamatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan menggunakan catatan lapangan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa (*field note*) yang sudah berlalu dan teknik pengambilan data ini menggunakan beberapa perangkat seperti kamera, dan perekam video. Dokumen dapat berupa gambar, tulisan, atau karya karya yang monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil dokumentasi dengan cara dokumen berupa gambar, yang mana nanti saat melakukan observasi peneliti tidak akan lupa untuk memasukkan dokumentasi berupa gambar ini yang bertujuan untuk sebagai penguat data bagi peneliti.

3.3 Teknik Penentuan Informan

3.3.1 Informan Penelitian

Menurut Kuswarno menjelaskan mengenai informan penelitian sebagai berikut :

> Seseorang yang memberikan informasi kepada orang lain yang belum mengetahuinya. Dalam hal ini informan merupakan sumber data penelitian utama yang memberikan informasi dan gambaran mengenai pola perilaku dari kelompok masyarakat yang diteliti".

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah purposive. Teknik purposive digunakan peneliti, kaerna informan yang akan peneliti ambil bukan dipilih secara *rondom*, melainkan informan yang dipilih akan disesuaikan dengan pertimbangan serta kriteria yang peneliti inginkan. Purposive menurut Sugiyono adalah "teknik yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representative". (Sugiyono, 2013: 39)

Dalam penelitian ini yang menjadi informan penelitian adalah orang-orang pilihan peneliti yang dianggap terbaik dalam memberikan informasi yang dibutuhkan kepada peneliti. Para informan tersebut akan disajikan dalam bentuk table di bawah ini:

Tabel 3.1

Daftar Informan Kunci

No	Nama	Umur	Keterangan
1	Abdulah Iskandar	32	Ketua Komunitas Kerang Ajaib
2	Agus Supriatna	31	Wakil Ketua Komunitas Kerang Ajaib

Sumber: Peneliti, 2017

Tabel 3.2

Daftar Informan Pendukung

No	Nama	Umur	Keterangan/Profesi
1	Rauldya Ilham	20	Anggota/Mahasiswa
2	Rian Mediana Pratama	25	Anggota Komunitas Kerang Ajaib

Sumber: Peneliti, 2017

Informan terpilih dari beberapa orang yang berbeda jabatan dan latar belakang di komunitas Kerang Ajaib *Photography*. Pemilihan informan diatas menggunakan teknik purposive, dimana teknik ini mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat peneliti berdasarkan tujuan penelitian. Alasan dipilihnya informan tersebut karena informan tersebut mempunyai keterlibatan dengan permasalahan tentang mempertahankan solidaritas anggotanya dan informan ini dapat memberikan informasi apa yang peneliti harapkan mengenai pola komunikasi komunitas kerang ajaib *photography* dalam mempertahankan solidaritas anggotanya yang akhirnya peneliti dapat mengetahui pola komunikasi tiap anggota terapkan seperti apa, sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.

3.4 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Peneliti menggunakan uji *credibility* (*validitas interval*) atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian. Uji keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan valid atak

tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya dilapangan.

Cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian menurut Sugiyono dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check. (2005:270). Uji keabsahan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan ketekunan

   Berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dalam penelitian pola komunikasi komunitas kerang ajaib Photography dalam mempertahankan solidaritas anggotanya.ini peneliti mengecek ulang data yang akan peneliti buat dalam penelitian ini dan dicatat sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan dan sesuai dengan urutan peristiwa yang terjadi.

2. Triangulasi

   Diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuisioner. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan

dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu situasi yang berbeda. (Sugiyono, 2005:270).

3. Diskusi dengan teman sejawat

   Teknik ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat me-review persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan. (Moleong, 2007:334)

3.5 Teknik Analisa Data

Teknik analisa data merupakan suatu kegiatan yang mengacu pada penelaahan atau pengujian secara sistematik tentang suatu hal sebagai upaya untuk mengetahui bagian-bagian, hubungan diantara bagian, dan hubungan bagian dengan keseluruhan, menurut Sugiyono (2013:244).

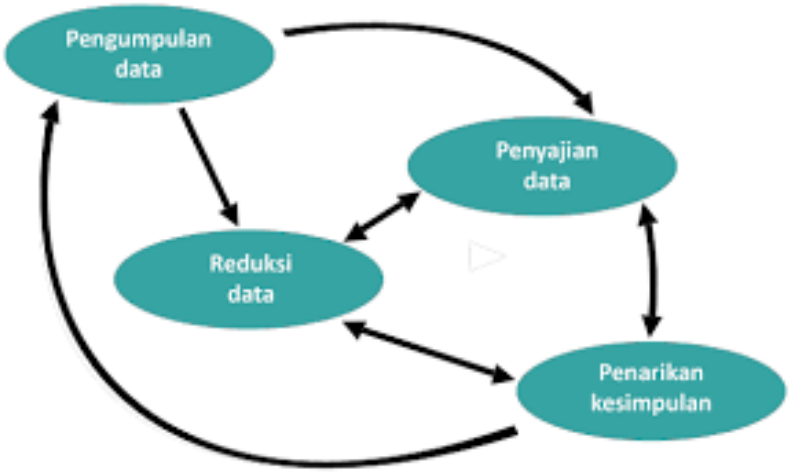
> "Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara,catatan lapangan,dan dokumentasi. Dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yg penting dan yg akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh sendiri maupun orang lain".

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif yaitu suatu analisis yang berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.(Sugiyono,2013:245)

Huberman dan Miles melukiskan siklusnya seperti terlihat pada gambar berikut ini:

Gambar 3.1

Komponen Komponen Analisa Data Model Kualitatif



Sumber: Peneliti, 2017

Data yang diperoleh dari lapangan dilakukan analisis melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data collection*) : Data yang dikelompokkan selanjutnya disusun dalam bentuk narasi-narasi, sehingga berbentuk rangkaian informasi yang bermakna sesuai dengan masalah penelitian. Teknik yang dilakukan adalah wawancara, pengamatan, studi kepustakaan dan penelusuran online. Semua teknik itu peneliti lakukan untuk menyelesaikan penelitian ini.

2. Reduksi Data (*Data reduction*) : Kategorisasi dan mereduksi data, yaitu melakukan pengumpulan terhadap informasi penting yang terkait dengan masalah penelitian, selanjutnya data dikelompokkan sesuai topik masalah. Peneliti mereduksi data setelah melakukan pengumpulan data, hal ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti selama dilapangan, sehingga hal ini memudahkan peneliti untuk melanjutkan analisa data pada tahap berikutnya.
3. Penyajian Data (*Data Display*): Melakukan interpretasi data yaitu menginterpretasikan apa yang telah diinterpretasikan informan terhadap masalah yang diteliti dan menyusun penyajian kategori jawaban informan dalam tabel/ tabulasi serta gambar/ kecenderungan dari informan disertai analisis awal terhadap berbagai temuan data di lapangan sebagai proses awal dalam pengolahan data. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami.
4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/verification*): Pengambilan kesimpulan berdasarkan susunan narasi yang telah disusun pada tahap ketiga, sehingga dapat memberi jawaban atas masalah penelitian. Proses akhir penarikan kesimpulan, juga dilakukannya pembahasan yang berdasarkan pada rujukan berbagai teori yang digunakan dimana di dalamnya ditentukan suatu kepastian mengenai aspek teori dan kesesuaian atau ketidaksesuaian dengan fakta hasil penelitian di lapangan dimana peneliti juga membuat suatu analisis serta membuat tafsiran atas tampilan data sesuai dengan permasalahan penelitian serta memberikan verifikasi teoritis temuan penelitian mengenai pola

komunikasi komunitas kerang ajaib *Photography* dalam mempertahankan solidaritas anggotanya.

Dari keempat tahap analisis data diatas setiap bagian-bagian yang ada di dalamnya berkaitan satu sama lainnya, sehingga saling berhubungan antara tahap yang satu dengan tahap yang lainnya. Analisis dilakukan secara bertahap dari awal sampai akhir penelitian, untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi komunitas kerang ajaib *Photography* dalam mempertahankan solidaritas anggotanya.

3.6 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini memiliki lokasi yang menjadi lapangan penelitian dari peneliti serta waktu berlangsungnya penelitian ini, adapun lokasi dan waktunya sebagai berikut:

3.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kota Bandung. Nantinya pada saat melakukan wawancara kepada informan, penelitian yang dilakukan tidak terfokus pada satu tempat, tetapi diakukan berdasarkan kesepakatan antara peneliti dan informan.

3.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung dan dilaksanakan oleh peneliti dengan menggunakan kurun waktu penelitian selama 3 bulan mulai dari bulan Maret 2017.

Tabel 3.3

Jadwal Kegiatan Penelitian

	Kegiatan	Bulan																								
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	12
1	Pengajuan Judul																									
2	Penulisan Bab 1																									
	Bimbingan																									
3	Penulisan Bab II																									
	Bimbingan																									
4	Pengumpulan Data Lapangan																									
5	Penulisan Bab III																									
	Bimbingan																									
6	Seminar UP																									
7	Penulisan Bab IV																									
8	Bimbingan																									
9	Penulisan Bab V																									
10	Bimbingan																									

Sumber: Peneliti, 2017